

Pelatihan Penggunaan Google Apps untuk Pengajaran bagi Para Guru SMPN 43 Bandar Lampung

Irhash Ainur Rafiq^{1*}, Novi Trisanti², Nur Makkie Perdana Kusuma³, Asep Setyaji⁴, Muhammad Kunta Biddinika⁵, Sunardi⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

⁶Program Studi Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*e-mail: irhash2008048020@webmail.uad.ac.id¹, novi2008048027@webmail.uad.ac.id², nur2008048034@webmail.uad.ac.id³, asep2008048041@webmail.uad.ac.id⁴, muhhammad.kunta@mti.uad.ac.id⁵, sunardi@mti.uad.ac.id⁶

Abstrak

SMPN 43 Kota Bandar Lampung tidak luput dari penyelenggaraan pembelajaran secara daring akibat adanya pandemi Covid-19. Program pelatihan optimisasi Google Apps ini diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar agar bisa berjalan efektif dan optimal. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengenalkan Google Apps (Forms, Docs, Sheets, Slides), Google Meet dan Google Classroom kepada para guru SMPN 43 Kota Bandar Lampung sehingga bisa proses belajar mengajar menjadi lebih optimal. Peserta pelatihan adalah 19 guru SMP Negeri 43 Bandar Lampung dengan berbagai background pendidikan. Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui Google Meet. Survei dilakukan kepada peserta untuk mendapatkan kondisi sebelum dan setelah pelatihan. Evaluasi terhadap peserta dilakukan berdasarkan respon peserta terhadap pertanyaan dalam angket sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa 100% guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Tingkat keberhasilan sebesar 100% terlihat pada pengetahuan guru tentang Google Apps yang meliputi Google Form, Google Meet, Google Classroom, Google Docs, Google Sheet, dan Google Slide bertambah setelah mengikuti pelatihan.

Kata kunci: Covid-19, Google Apps, Google Classroom, Google Docs, Google Forms, Google Meet.

Abstract

SMPN 43 Bandar Lampung City did not escape the implementation of online learning due to the Covid-19 pandemic. This Google Apps optimization training program expects to support the teaching and learning process to run effectively and optimally. The objectives of this service are (1) Introducing Google Apps (Forms, Docs, Sheets, Slides) to teachers of SMPN 43 Bandar Lampung City, (2) Optimizing Google Meet and Google Classroom, The training participants were 19 SMP Negeri 43 Bandar Lampung teachers with various educational backgrounds. The training is conducted online via Google Meet. A survey was conducted on participants to get conditions before and after the training. The evaluation was carried out based on the participants' responses from the pre-test and post-test. The results showed that 100% of the teachers felt helped by this training. The success rate after the training is 100%. The teacher's knowledge of Google Apps, including Google Forms, Google Meet, Google Classroom, Google Docs, Google Sheets, and Google Slides, is significantly increasing.

Keywords: Covid-19, Google Apps, Google Meet, Google Docs, Google Forms, Google Classroom.

1. PENDAHULUAN

Semenjak pandemi Covid-19 muncul, Indonesia saat ini masuk dalam kondisi yang disebut sebagai *new normal*. Situasi ini mengubah kebiasaan masyarakat terutama dalam pelaksanaan protokol kesehatan, seperti diwajibkan memakai masker, pemeriksaan dengan Antigen atau PCR bagi yang ingin melaksanakan perjalanan keluar kota, dan pada tahun 2021 persyaratan terbaru adalah penggunaan kartu vaksin ataupun aplikasi pedulilindungi sebagai syarat untuk memasuki pusat perbelanjaan. Selain dalam hal protokol kesehatan, pandemi juga mengubah cara bersosialisasi antar individu, seperti menjaga jarak ataupun mengurangi mobilisasi. Hal ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan, proses belajar mengajar yang biasa dengan bertatap muka secara langsung atau luar jaringan (luring), maka sekarang proses belajar mengajar disarankan melalui *online* atau dalam jaringan (daring).

Keberadaan internet menjadi sangat penting dalam peranan sebagai penunjang proses belajar mengajar secara daring menggunakan *video conference* sebagai bagian dari pengajaran.

Aplikasi *video conference* yang sangat banyak digunakan adalah aplikasi Zoom dan Google Meet. Pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan aplikasi lain sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan Google Apps. Dalam dunia pendidikan, pengajar tentu harus mempunyai pengetahuan yang lebih terhadap aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran secara daring sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan optimal [1][2][3].

SMPN 43 Kota Bandar Lampung sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal bagi siswa tidak luput dari penyelenggaraan pembelajaran secara daring. Program pelatihan penggunaan dan optimalisasi Google Apps diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar bagi para guru SMPN 43 Kota Bandar Lampung agar bisa memberikan pengajaran yang efektif dan optimal. SMPN 43 Bandar Lampung merupakan sekolah yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 75 Kel. Penengahan Raya Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung yang memiliki 11 rombongan belajar (rombel), yang terdiri dari enam rombel kelas 7 dan lima rombel kelas 8.

Di sekolah ini, tidak semua pengajar/guru memiliki latar belakang dunia teknologi informasi atau Information Technology (IT). Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan kepada para guru dalam rangka mengenal program untuk menunjang pembelajaran menggunakan Google Apps, seperti Google Form, Google Docs, Google Sheet, Google Slide, dan mengoptimalkan Google Meet dan Google Classroom yang sangat diperlukan untuk dioperasikan tiap hari dalam pembelajaran. Pelatihan ini membekali kepada para guru dalam rangka mengenal aplikasi-aplikasi untuk menunjang pembelajaran menggunakan Google Apps, seperti Google Form, Google Docs, Google Sheet, Google Slide, dan mengoptimalkan Google Meet dan Google Classroom yang sangat diperlukan untuk dioperasikan tiap hari dalam pembelajaran[4][5].

Pengajaran sangatlah penting, namun begitu dalam pengajaran secara daring tentu banyak kendala yang sering terjadi terkait dengan penggunaan aplikasi untuk pembelajaran daring tersebut. Kendala-kendala yang muncul pada saat proses belajar mengajar tentu akan membuat pembelajaran terganggu. Alasan ini juga yang membuat pelatihan ini sehingga proses belajar mengajar di SMPN 43 Bandar Lampung dapat berjalan dengan lancar, sehingga para guru dapat memberikan pengajaran dengan baik dan para siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik juga. Para pengajar dari semua jenjang usia menjadi mengenal kemudahan dalam mengajar dengan berbasis IT. Para siswa yang menjadi mahir dalam menyelesaikan kegiatan dan tugas belajar dengan berbasis IT.

Program pemberdayaan umat ini dilakukan dengan memberikan Pelatihan mengenai Google Apps. Google Apps (sebelumnya bernama Google Apps for Your Domain) adalah rangkaian aplikasi Google yang mencakup layanan email (Gmail), editor halaman web (Google Sites), kalender online (Google Calender), pengolah kata berbasis web (Google Docs), spreadsheet berbasis web (Google Sheets), slide presentasi (Google Slides), formulir/survei online (Google Forms). Google Apps adalah layanan gratis yang dapat digunakan oleh bisnis, organisasi pendidikan, dan individu. Google Apps mempunyai versi gratis maupun berbayar/bisnis. [6]. Aplikasi Google yang termasuk untuk pendidikan, atau disebut Google Apps for Education (GAPE) antara lain: Google Meet, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Forms[4].

Keunggulan dari mengguna Google App adalah tersedianya versi tidak berbayar, sehingga menjadikannya alat yang ideal bagi siapa saja dengan anggaran terbatas. Google Apps dapat digunakan jika sudah mempunyai akun Google yang juga gratis. Keunggulan lain adalah Aplikasi Google secara langsung akan melakukan penyimpanan di Google Drive sehingga tidak membutuhkan perangkat untuk melakukan penyimpanan. Selain itu Google Apps mempunyai kemampuan untuk berkolaborasi. Siapa pun yang memiliki koneksi Internet dapat diberikan akses, terlepas dari platform komputer yang digunakan. Ini menjadikannya aplikasi yang hebat untuk mengerjakan proyek bersama tim[2][4][7].

Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran gratis yang dikembangkan oleh Google untuk pendidikan yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk menyederhanakan proses berbagi file antara pengajar dan siswa. Google Classroom

mengintegrasikan GAFE untuk mengelola komunikasi siswa dan guru. Guru dapat memantau kemajuan setiap siswa dengan meninjau riwayat revisi dokumen, dan setelah dinilai, guru dapat mengembalikan tugas beserta komentar dan nilai. [8][9]

Google Forms adalah aplikasi administrasi survei gratis yang merupakan bagian dari Google Docs berbasis web. Google Forms hanya tersedia untuk versi berbasis web. Dengan aplikasi ini, survei dapat dirancang dan diperbarui secara online, serta interaksi real time dengan pengguna lain. Data yang didapatkan dari Google Forms dapat diimpor ke dalam spreadsheet secara otomatis [10][11]

Google juga mempunyai aplikasi pengolah kata gratis berbasis web yang mempunyai fungsi serupa dengan Microsoft Word yaitu Google Docs. Tidak seperti Google Forms, Google Docs mempunyai versi berbasis web dan berbasis aplikasi mobile (Android dan iOS). Data-data yang diinputkan pada Google Sheets secara otomatis akan disimpan ke dalam Google Drive. Sebagaimana fungsinya sebagai pengolah kata, Google Docs digunakan untuk membuat dan menyunting dokumen secara online dan juga bisa berkolaborasi secara real time bersama dengan pengguna lain [12] [13].

Google Sheets merupakan aplikasi pengolah data (spreadsheet) gratis berbasis web dari Google yang kompatibel dengan format file Microsoft Excel. Aplikasi ini tersedia dalam versi web maupun mobile. Pengguna dapat dengan mudah mengunggah atau menginput data dan kemudian melakukan analisa dengan formula yang sudah disediakan. Data-data yang diinputkan pada Google Sheets secara otomatis akan disimpan ke dalam Google Drive. Seperti Google Docs, penggunaan Google Sheets juga bisa secara real time digunakan dengan pengguna lain [14][15]

Aplikasi Google Slides adalah alat presentasi yang memungkinkan untuk membuat presentasi online dan offline. Google Slides atau dulu dikenal sebagai Google Presentations mempunyai kemampuan yang hampir sama dengan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini berjalan dalam versi web dan mobile. Google Slides juga mempunyai kemampuan untuk pengerjaan secara bersama-sama (kolaborasi), dan penyimpanan ke dalam Google Drive [16].

Google Meet atau dulu dikenal sebagai Hangouts Meet, merupakan aplikasi video conference yang memungkinkan untuk melakukan panggilan video dengan banyak pengguna lainnya dalam 1 pertemuan. Google meet menjadi alternatif untuk proses belajar mengajar secara daring, rapat dengan rekan kantor dari rumah masing-masing, maupun bertemu dengan teman-teman. Google Meet mempunyai versi untuk web, maupun mobile (Android dan iOS). Google Meet. Google Meet memiliki Interface dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, serta user friendly. [17]

Tujuan pengabdian ini adalah (1) Mengenalkan Google Apps (Form, Docs, Sheet, Slide) kepada para guru SMPN 43 Kota Bandar Lampung, (2) Mengoptimalkan Google Meet dan Google Classroom, dan (3) Mensosialisasikan penggunaan internet, *instant messenger*, dan media sosial dalam hal dampak positif dan negatifnya. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah peserta dapat (1) mempraktekkan penggunaan Google Apps sebagai penunjang proses pembelajaran, (2) mempraktekkan penggunaan Google Meet dan Google Classroom secara optimal, dan (3) mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan internet, *instant messenger*, dan media sosial serta bisa mengarahkan siswa-siswi dalam hal etika berinteraksi di dunia maya.

Luaran dari program pemberdayaan umat kepada masyarakat di SMP Negeri 43 Bandar Lampung ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dapat mengembangkan media pembelajaran beserta perangkat lainnya dengan memanfaatkan Google Apps. Peningkatan ditandai dengan memanfaatkan Google Apps oleh para guru di SMP Negeri 43 Bandar Lampung sebagai sarana pendukung pembelajaran secara daring.

2. METODE

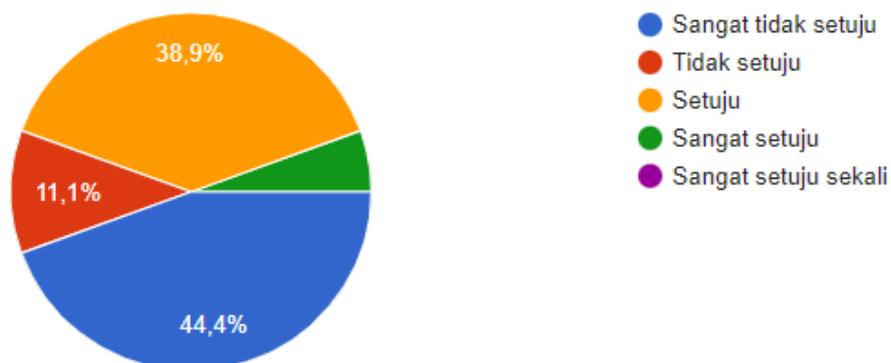
Program pemberdayaan umat yang dilakukan pada SMPN 43 Kota Bandar Lampung yaitu “Pelatihan Penggunaan dan Optimalisasi Google Apps untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah” menjelaskan Google Apps (Forms, Docs, Sheets, Slides) dan

mengoptimalkan penggunaan Google Meet dan Google Classroom. Pelatihan ini dilakukan pada 22 Oktober 2021. Sasaran program ini adalah para guru SMPN 43 Kota Bandar Lampung. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan terkait Google Apps sebagai pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah.

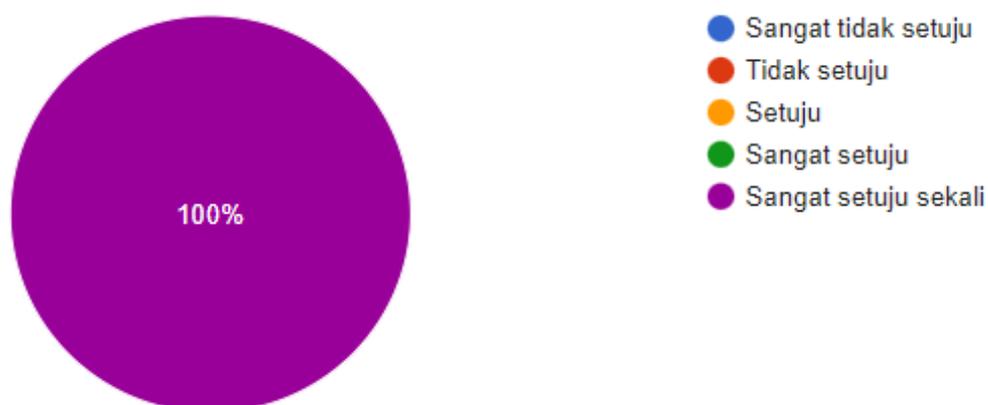
Peserta sebanyak 19 guru dengan berbagai *background* pendidikan secara umum, pendidikan agama, maupun pendidikan komputer dengan distribusi 4 berpendidikan S2, selebihnya berpendidikan S1. Secara gender, dari 19 peserta tersebut terdapat 4 laki-laki, selebihnya perempuan. Program Pelatihan Penggunaan dan Optimalisasi Google Apps untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah dilaksanakan secara daring melalui Google Meet. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan kepada peserta untuk mendapatkan kondisi sebelum dan peningkatan setelah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Google Apps dilaksanakan 22 Oktober 2021 dengan dihadiri oleh 19 Guru SMPN 43 Kota Bandar Lampung. Materi pertama adalah penjelasan mengenai Google Form, Google Meet, dan Google Classroom. Berdasarkan kuesioner yang diberikan sebelum pelatihan dilaksanakan seperti dapat dilihat pada Gambar 1, terdapat 44,4% peserta yang belum mengenal Google Form, Google Meet, dan Google Classroom. Sedangkan pada akhir pelatihan seperti pada Gambar 2, 100% peserta menyatakan mendapatkan wawasan dan ilmu tambahan mengenai Google Form, Google Meet, dan Google Classroom dengan baik.

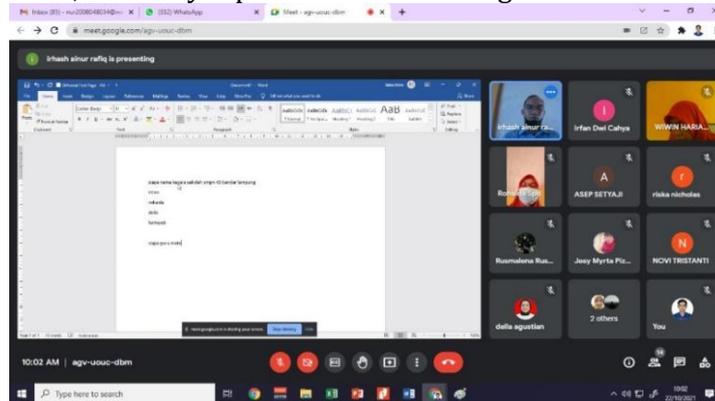


Gambar 1. Sebelum Pelatihan Google Form, Google Meet, dan Google Classroom



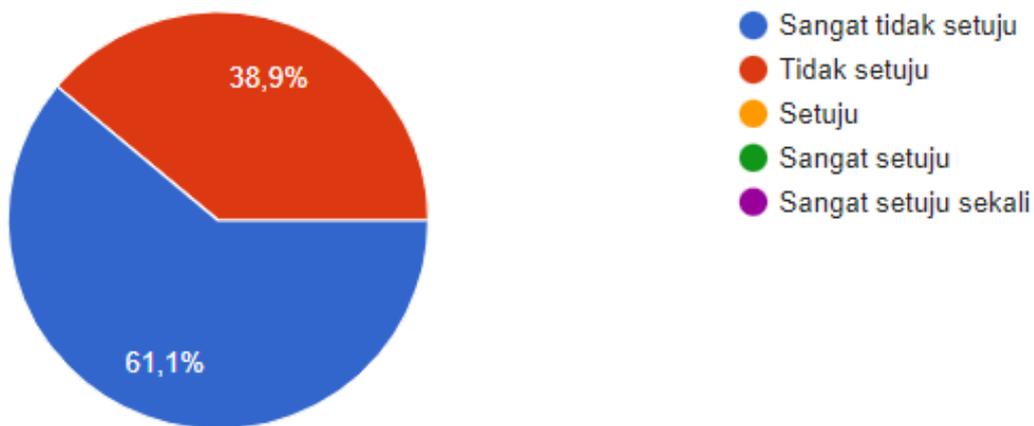
Gambar 2. Sesudah Pelatihan Google Form, Google Meet, dan Google Classroom

Materi kedua memberikan penjelasan mengenai Google Docs (Gambar 3). Pelatihan ini membahas tentang Pengenalan Google Docs, Pengenalan Tools Google Docs, Pembuatan Dokumen di Google Docs, dan Penyimpanan Dokumen Google Docs.



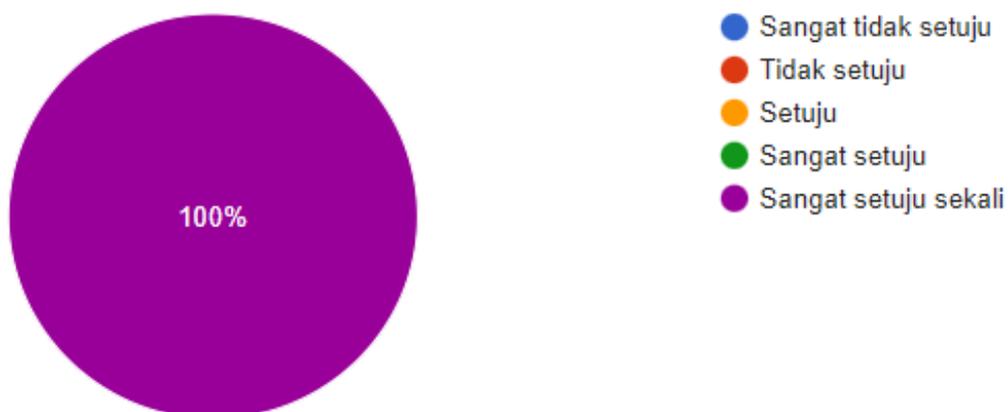
Gambar 3. Penyampaian materi tentang Google Docs

Berdasarkan kuesioner yang diberikan sebelum pelatihan dilaksanakan terdapat 61,1% peserta belum mengenal tentang Google Docs dan 38,9% peserta sudah mengenal Google Docs (Gambar 4).



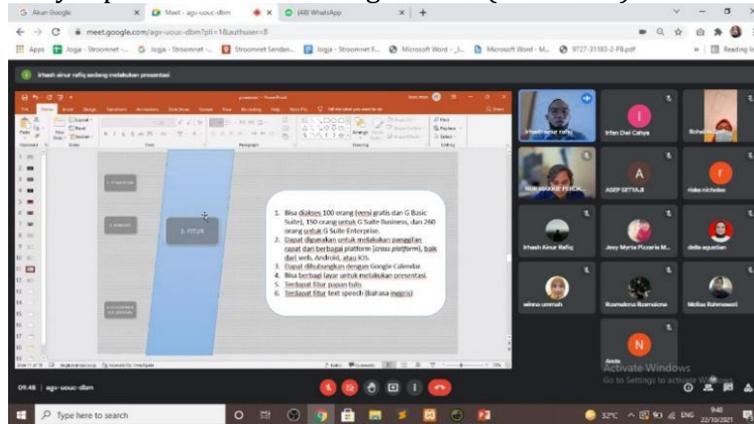
Gambar 4. Sebelum Pelatihan Google Docs

Berdasarkan kuesioner yang diberikan setelah pelatihan dilaksanakan 100% peserta mendapatkan wawasan dan ilmu tambahan mengenai Google Docs (Gambar 5).



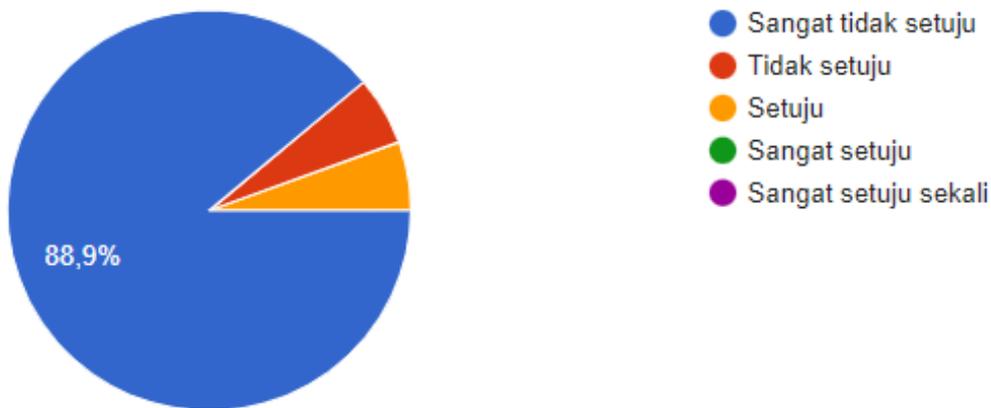
Gambar 5. Sesudah Pelatihan Google Docs

Materi ketiga memberikan penjelasan mengenai Google Sheet. Pelatihan ini membahas tentang Pengenalan Google Sheet, Pengenalan Tools Google Sheet, Pembuatan Dokumen di Google Sheet, dan Penyimpanan Dokumen Google Sheet (Gambar 6).



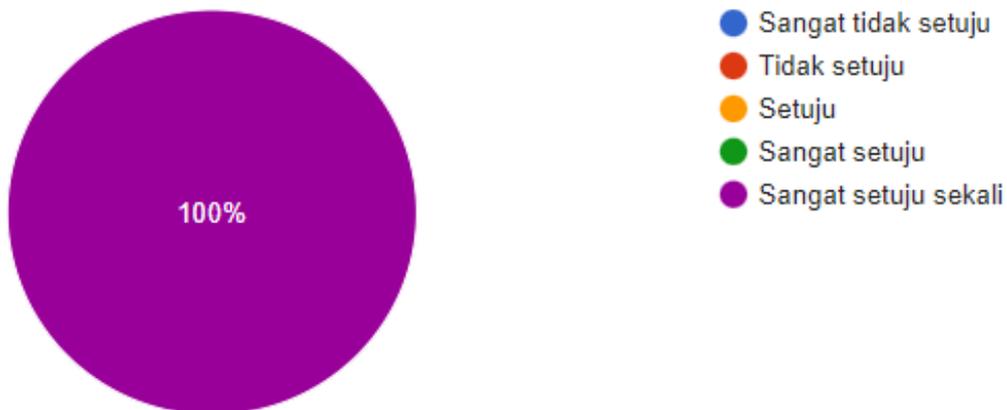
Gambar 6. Penyampaian materi tentang Google Sheet

Berdasarkan kuesioner yang diberikan sebelum pelatihan dilaksanakan terdapat 88,9% peserta belum mengenal tentang Google Sheet (Gambar 7).



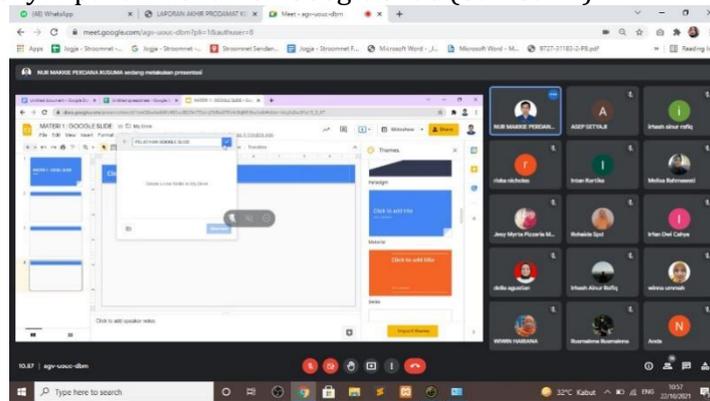
Gambar 7. Sebelum Pelatihan Google Sheet

Berdasarkan kuesioner yang diberikan setelah pelatihan dilaksanakan 100% peserta mendapatkan wawasan dan ilmu tambahan mengenai Google Sheet (Gambar 8).



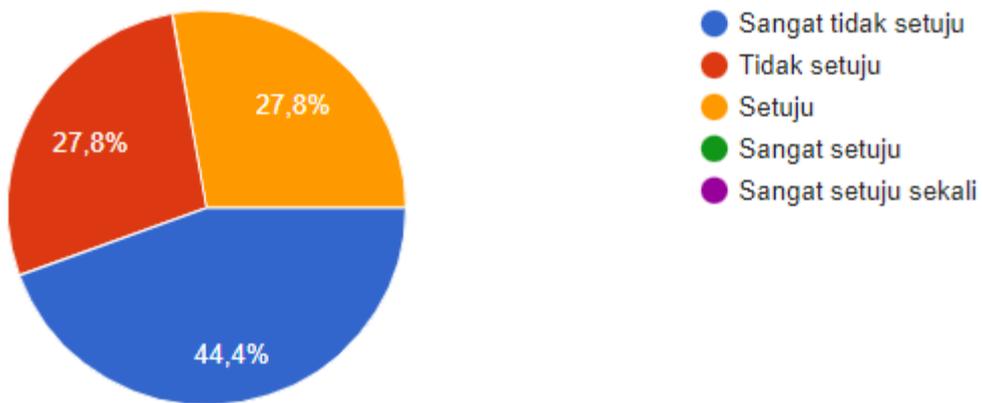
Gambar 8. Sesudah Pelatihan Google Sheet

Materi keempat memberikan penjelasan mengenai Google Slide. Pelatihan ini membahas tentang Pengenalan Google Slide, Pengenalan Tools Google Slide, Pembuatan Dokumen di Google Slide, dan Penyimpanan Dokumen Google Slide (Gambar 9).



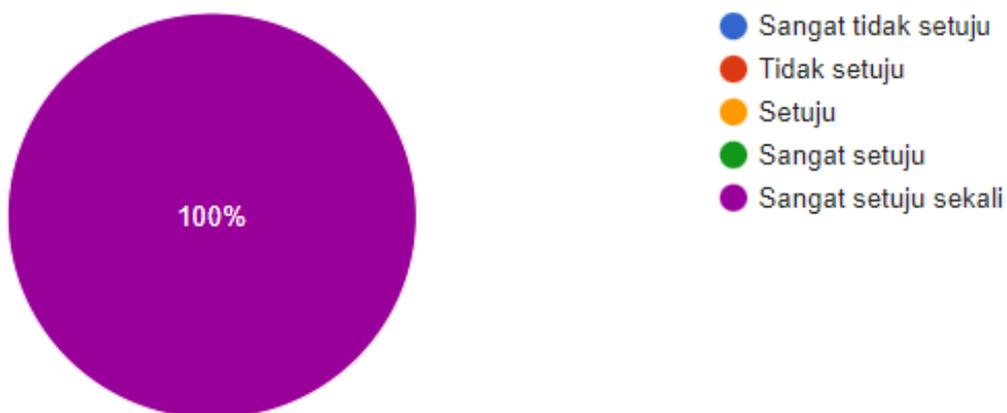
Gambar 9. Penyampaian materi tentang Google Slide

Berdasarkan kuesioner yang diberikan sebelum pelatihan dilaksanakan 44,4% peserta belum mengenal tentang Google Slide dan 27,8% peserta sudah mengenal Google Docs (Gambar 10).



Gambar 10. Sebelum Pelatihan Google Slide

Berdasarkan kuesioner yang diberikan setelah pelatihan dilaksanakan 100% peserta mendapatkan wawasan dan ilmu tambahan mengenai Google Slide (Gambar 11).



Gambar 11. Sesudah Pelatihan Google Slide

Selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Peserta diantaranya mengajukan pertanyaan mengenai Akun Google yang digunakan untuk mengakses Google Apps. Pelatihan ditutup dan diakhiri dengan foto bersama (Gambar 12).



Gambar 12. Dokumentasi berupa foto bersama di akhir pelatihan

Berdasarkan rekapitulasi angket yang sudah disebar, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pelatihan untuk tiap-tiap kategori: Google Forms, Google Meet, Google Classroom, Google Docs, Google Sheets, dan Google Slides. Tingkat pemahaman para guru meningkat sampai dengan 100% setelah mengikuti pelatihan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan Google Apps bagi guru-guru di SMP Negeri 43 Bandar Lampung dievaluasi berdasarkan respon peserta terhadap pertanyaan dalam angket sebelum dan sesudah pelatihan yang disusun oleh tim. Dari angket yang disebar, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa 100% guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Tingkat keberhasilan sebesar 100% terlihat pada pengetahuan guru tentang Google Apps yang meliputi Google Form, Google Meet, Google Classroom, Google Docs, Google Sheet, dan Google Slide bertambah setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan respons dari para peserta, target-target yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini telah terpenuhi seluruhnya sehingga bisa disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan berupa pemberian tambahan pengetahuan tentang penggunaan Google Apps untuk mendukung pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Yulistiyanti, N. Farkhatin, and D. Mustari, "Penggunaan Aplikasi Sebagai Media E-Learning Remaja Di Karang Taruna," *J. Empower.*, vol. 2, no. 1, p. 89, 2021, doi: 10.35194/je.v2i1.1265.
- [2] B. Ulum, F. A. Fantiro, & Mochamad, and N. Rifa, "LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan PEMANFAATAN GOOGLE APPS DI ERA LITERASI DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR," vol. 14, no. 2, pp. 22–31, 2019.
- [3] D. A. Maulana, "PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE APPS FOR EDUCATION BAGI GURU- GURU DI MGMP MATEMATIKA SMA KABUPATEN DAN KOTA KEDIRI," pp. 1390–1396, 2018.
- [4] M. Novalia, E. Ismanto, V. Vitrian, R. Darni, R. Alrian, and P. B. Herlandi, "Google Apps for Education (Gafe) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital Di Smk Dar-El Hikmah Pekanbaru," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 2, no. 2, pp. 7–11, 2018, doi: 10.37859/jpumri.v2i2.1094.
- [5] S. E. Priyatna, "Pemanfaatan Fasilitas Google dalam Perkuliahan di Fakultas Dakwah,"

- Euphytica, vol. 18, no. 2, p. 22280, 2016, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006><http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001><https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>.
- [6] M. L. Elizabeth Brown Daniel Hocutt, M. Elizabeth, D. L. Hocutt, and M. Elizabeth Brown, "Learning to Use, Useful for Learning: A Usability Study of Google Apps for Education," *J. Usability Stud.*, vol. 10, no. 4, pp. 160–181, 2015, [Online]. Available: <http://www.upassoc.org>.
- [7] E. Marcica and S. Nurmatin, "Pemanfaatan Google Form Sebagai Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh," *ALL-ABHATS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 01, no. 01, pp. 1–5, 2020.
- [8] A. Widiatsih, R. Wulandari, and S. Muarif, "Pemanfaatan Google Classroom dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember," *Rekayasa*, vol. 13, no. 2, pp. 187–196, 2020, doi: 10.21107/rekayasa.v13i2.5904.
- [9] S. A. Hapsari and H. Pamungkas, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro," *WACANA J. Ilm. Ilmu Komun.*, vol. 18, no. 2, 2019, doi: 10.32509/wacana.v18i2.924.
- [10] L. Laskowski, "Google Forms and Sheets for library gate counts," *J. Access Serv.*, vol. 13, no. 3, pp. 151–158, 2016, doi: 10.1080/15367967.2016.1184577.
- [11] I. A. G. Wulandari, "Pemanfaatan Media Google Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di IHDN Denpasar," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 7, no. 1, p. 45, 2021, doi: 10.25078/jpm.v7i1.1825.
- [12] K. Dharmawan, Y. Ramona, N. Rupiasih, and D. P. E. Nilakusmawati, "Pemanfaatan Aplikasi Google Docs Sebagai Media Pembinaan Karya Ilmiah Remaja," *Pros. Semin. Nas. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, no. October, pp. 45–48, 2015, [Online]. Available: <http://erepo.unud.ac.id/2231/1/cba5cfbb1d7ec2f5a19fb00fb7c542b2.pdf>.
- [13] A. D. Spaeth and R. S. Black, "Google docs as a form of collaborative learning," *J. Chem. Educ.*, vol. 89, no. 8, pp. 1078–1079, 2012, doi: 10.1021/ed200708p.
- [14] S. Oualline and G. Oualline, "Using Google Sheets," *Pract. Free Altern. to Commer. Softw.*, vol. 2018, pp. 389–404, 2018, doi: 10.1007/978-1-4842-3075-6_18.
- [15] I. Handayani, H. Kusumahati, and A. N. Badriah, "Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi," *Sisfotenika*, vol. 7, no. 2, p. 177, 2017, doi: 10.30700/jst.v7i2.155.
- [16] L. Spencer, "What Is Google Slides? Great (Free) Online Presentation Software," 2019. <https://business.tutsplus.com/articles/what-is-google-slides--cms-29560> (accessed Oct. 11, 2021).
- [17] D. Sawitri, "Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. April, pp. 13–21, 2020